



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MA AL MA'ARIF PEKAN GEBANG

Indria Novita¹, Usmaidar², Diani Syahfitri³

Sekolah Tinggi Agama Islam Jama'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia
Indria0102@gmail.com, usmaidar@gmail.com, syahfitridiani@gmail.com

ABSTRAK

Model pendidikan berkarakter dan tujuan pendidikan nasional ini mendorong peneliti untuk membuat sebuah pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak dalam diri peserta didik. Selain itu hal yang mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah ingin menemukan pembelajaran yang meninggalkan kesan di hati peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Pada pembelajaran yang sudah dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak kelas XI, dapat dikatakan belum berhasil jika siswa yang belum mencapai Kriteria ketuntasan maksimal mencapai 20 orang dari 30 siswa atau 67,5%. Siswa yang sudah mencapai ketuntasan maksimal ada 13 orang atau 32,5%. Hal ini memerlukan sebuah jalan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi ternyata masalah berada di penggunaan model pembelajaran yang belum cukup menarik perhatian siswa. Penelitian tindakan kelas ini (PTK) menggunakan dua siklus, satu siklus diisi dengan satu kali pertemuan. Peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa tes dan observasi. Dari analisis data diketahui bahwa ketuntasan siswa pada siklus I mencapai 72, 5% dan siklus II mencapai 92, 5% dengan selisih kenaikan sebesar 20% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 27. Maka pada siklus ke II sudah mencapai kriteria keberhasilan jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak merencanakan tindakan selanjutnya dan dikatakan berhasil.

Kata Kunci : Pendidikan, Model Pembelajaran, *Quantum Teaching*

ABSTRACT

This model of character education and the purpose of national education encourages researchers to create a lesson that can improve the learning outcomes of Akidah Akhlak in students. The thing that encourages to carry out classroom action research (CAR) is to want to find learning that leaves an impression on the hearts of students in every learning process. In the learning that has been carried out by the Akidah Akhlak teacher class XI, it can be said that it has not been successful if the students have not reached the completeness criteria, a maximum of 20 people out of 30 students or 67.5%. There are 13 students who have reached the maximum completeness or 32.5%. This requires a way that can improve student



learning outcomes. Based on observations, it turns out that the problem is in a learning model that has not attracted students' attention enough. This classroom action research (CAR) uses two cycles, one cycle is filled with one meeting. Researchers used data collection tools in the form of tests and observations. From the data analysis, it is known that the mastery of students in the first cycle reached 72.5% and the second cycle reached 92.5% with a difference of 20% increase with the number of students who completed as many as 27. So in the second cycle, the success criteria have been achieved so in this study, the researcher did not plan further action and was said to be successful.

Keyword: *Education, Learning Model, Quantum Teaching*

I. PENDAHULUAN

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif ikut serta meriahkan repormasi pendidikan. Repormasi pendidikan adalah memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya. pemberdayaan guru. Pendidikan di Negara kita memberikan misi yang cukup besar untuk membangun karakter manusia dengan pondasi iman dan ketaqwaan yang kokoh. Oleh karena itu diharapkan pendidikan dapat menjadi *agent of change* yang mampu memperbaiki karakter bangsa. Selain itu dapat dipahami juga bahwa tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah sebagai alat untuk meminimalisir segala sifat dan sikap negatif yang ada pada diri peserta didik yang dinilai dapat merugikan lingkungan sekitarnya.

Disinilah letak pengembangan model pembelajaran Quantum Teaching. *Quantum Teaching* adalah orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada didalam dan disekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur belajar yang efektif yang dapat mempengaruhi kesuksesan siswa yaitu mengubah bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar dan penggabungan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikanya dalam suasana yang menyenangkan untuk menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar

Dari latar belakang diatas, penulis ingin lebih lanjut mengkaji tentang Penerapan sebuah model pembelajaran Quantum Teaching dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menuangkannya dalam bentuk penelitian ilmiah. Oleh karena itu, penulis akan mengadakan penelitian dan dalam hal ini penulis mengangkat judul: “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI MA Al Ma’arif Pekan Gebang”.

II. METODE PENELITIAN

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mendasarkan pada penelitian lapangan yang dilakukan dengan memakai pendekatan Empiris-Yuridis yang berarti penelitian yang menghasilkan data deskripsi dengan cara memperoleh data secara langsung dari subjek sebagai sumber pertama dalam penelitian lapangan mengenai penerapan pembelajaran quantum teaching dalam meingkatkan hasil belajar



Akidah Akhlak siswa kelas XI MA Al Ma'arif Pekan Gebang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian memutuskan menggunakan metode ini dikarenakan PTK dilaksanakan di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi yang di pilih penulis untuk mrlakukan penelitian yaitu MA Al-Ma'arif Pekan Gebang. Penulis tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut karena penulis mendapatkan informasi dari beberapa warga sekitar bahwasanya sekolah tersebut merupakan sekolah pindahan bagi anak anak yang tinggal kelas di sekolahnya dan siswa nya merupakan siswa yang hyper aktif.

c. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian penulis adalah seluruh siswa- siswi kelas XI di Ma Al-Ma'arif Pekan Gebang yang siswa nya berjumlah 30 siswa.

d. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari peserta didik dan guru, dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI MA Al Ma'arif Pekan Gebang, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar
2. Guru Bidang Studi Akidah Akhlak Kelas XI MA Al Ma'arif Pekan Gebang, untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan model *Quantum Teaching* dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Observasi Awal

Sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* terlebih dahulu pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional* yang selama ini diterapkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Ma'arif Pekan Gebang kemudian diakhir pembelajaran diadakan tes dengan memberi 10 soal pilihan ganda, hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan pengetahuan awal peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* Nilai hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Di Madrasah Amaliyah Al Ma'arif Pekan Gebang
Tahun Ajaran 2020-2021

NO	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): 78	
			TUNTAS (T)	TIDAK TUNTAS (TT)
1	Adwa Afrida	82	√	
2	Afriza Andani	53		√
3	Amru Rokan	60		√
4	Andika Putra	53		√



5	Andina Rahma	78	√	
6	Ardion Artha Reza	53		√
7	Asri Qorutannisa	80	√	
8	Daffa Hindiyana	53		√
9	Darin Fatin Maharani	73		√
10	Deaz Maharani	53		√
11	Deni Firmansyah	73		√
12	Dimas Prayoga	80	√	
13	Ibnu Al Qodri	80	√	
14	Intan Hidayati	53		√
15	Irawan Abdullah	80	√	
16	Irfan Al qalbi	80	√	
17	Israfelli Naji Umar Muctar	73		√
18	Jennisya Indrivianka	66		√
19	Jumadi Pratama	73		√
20	Kasa Arya Prasetya	80	√	
21	Laila Ulfa Nur Azizah	60		√
22	M. Rohmaniza Wahyudi	53		√
23	Rafika Fitri Nuryanti	60		√
24	M. Guruh	80	√	
25	M. Nabil	73		√
26	M. Nail	80	√	
27	M. Rafei Alrangga	53		√
28	Mulatsih	73		√
29	Nailul Amaani	66		√
30	Nurul Salsabila	66		√

Dapat diketahui bersama bahwasanya dari table diatas, nilai hasil belajar peserta didik sangatlah rendah yang disebabkan oleh model pembelajaran yang monoton, untuk itu perlu diadakannya penelitian guna memperbaiki nilai peserta didik.

Tabel 2
 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik
 Kelas XI MA Al- Ma'arif Sebelum Menggunakan
 Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	10 Orang	27.5%
2	Tidak Tuntas	20 Orang	72.5%
	Jumlah	30 Orang	100%

Berdasarkan hasil tes dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran metode ceramah dan diskusi masih cukup kurang dan kurang dihubungkan dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran dengan menggunakan



metode ceramah dan diskusi kurang menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran karena peserta didik hanya mendengar dan mencatat penjelasan guru, serta berdiskusi, itupun bagi yang mengerjakan tugas kelompoknya sehingga hasil belajar peserta didik pun masih banyak yang belum mencapai KKM sekolah.

Maka dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik perlu adanya suatu model pembelajaran yang bisa menjadikan peserta didik aktif sehingga hasil belajar pun dapat dicapai. Disini penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena pada model pembelajaran *Quantum Teaching* guru membimbing peserta didik untuk belajar berfikir dalam memecahkan permasalahan-permasalahan, berani mengeluarkan pendapat sehingga peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran.

Dilihat dari aspek psikologis belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berdasarkan kepada psikologi kognitif yang berangkat dari asumsi bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, belajar bukan semata-mata proses menghafal sejumlah fakta, tetapi sesuatu proses intraksi secara sadar antara individu dengan lingkungannya, melalui proses ini sedikit demi sedikit peserta didik akan berkembang secara utuh.

SIKLUS I

Siklus pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 18 Juni 2021 mulai pukul 08.00 – 10.30 WIB dengan jumlah peserta didik yang hadir 30 orang. materi pembelajaran pada siklus pertama ini adalah menjelaskan pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.

Pada siklus pertama ini terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti dan guru bidang study akidah akhlak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun lembar observasi dan menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan meliputi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, mengkondisikan peserta didik kemudian dilanjutkan dengan mengabsen dan memotivasi siswa mengenai pentingnya kompetensi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi secara sistematis dan menjelaskan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok. secara berkelompok siswa mendiskusikan topik permasalahan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Masalah yang dibahas pada pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf.

Kemudian peserta didik dibimbing untuk menganalisis masalah tersebut, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dengan mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah



tersebut. Kemudian peserta didik dibimbing untuk merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dan peserta didik mengambil atau menarik kesimpulan.

Selanjutnya setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil kesimpulan yg telah didiskusikan dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi tiap-tiap pendapat kelompok. Setelah itu guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelompok tentang permasalahan yang baru dipecahkan.

3) Kegiatan Penutup

Guru mengadakan evaluasi yaitu tes akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Kemudian guru memberikan penugasan untuk pertemuan selanjutnya. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan lafaz hamdalah dan memberisalam kepada peserta didik.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran dan tindakan berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Hasil pengamatan bahwa peserta didik belum terbiasa dengan belajar menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*, banyak peserta didik yang belum berminat dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus pertama selesai dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* dan melaksanakan tes. Peneliti dan guru bidang study mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kekurangan yang terdapat pada siklus pertama. Selanjutnya hasil temuan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus kedua. Adapun hasil diskusi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik belum terbiasa dengan belajar menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*, karena selama ini pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran ceramah dan diskusi.
2. Guru harus lebih mengarahkan peserta didik agar lebih aktif dalam mengeluarkan pendapat.
3. Hasil belajar peserta didik sebagian sudah mencapai KKM hanya saja siswa belum terlihat aktif, hal ini terlihat saat guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah peserta didik terlihat kurang berminat dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus pertama ini maka penelitian dilanjutkan pada siklus ke dua.

SIKLUS II

Siklus kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 14 Juli 2021 sampai 23 Juli 2021 mulai pukul 08.00 – 10.30 WIB dengan jumlah peserta didik yang hadir 30 siswa. Materi yang disampaikan pada siklus pertama ini adalah Menjelaskan fungsi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern

Pada siklus kedua ini terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.



a. Perencanaan

Peneliti dan guru bidang study mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan pada siklus kedua, mempelajari hasil refleksi siklus pertama dan menggunakannya sebagai masukan pada tindakan siklus ke dua.

b. Pelaksanaan

Peneliti dengan guru bidang study melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Pada siklus kedua pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan ini, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, mengkondisikan peserta didik kemudian dilanjutkan dengan mengabsen dan memotivasi siswa mengenai pentingnya kompetensi yang akan dipelajari serta mengulas materi yang telah dipelajari minggu lalu

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi secara sistematis kemudian siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya minggu lalu. Secara berkelompok siswa mendiskusikan topik permasalahan yang sudah ditugaskan oleh guru pada minggu lalu yaitu untuk memecahkan masalah serta siswa mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Masalah yang dibahas pada materi Menjelaskan fungsi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern.

Kemudian peserta didik dibimbing untuk merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dan peserta didik mengambil atau menarik kesimpulan. Selanjutnya setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil kesimpulan yang telah didiskusikan dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi tiap-tiap pendapat kelompok. Setelah itu guru memberikan penguatan materi terhadap hasil diskusi kelompok tentang permasalahan yang baru dipecahkan.

3) Kegiatan Penutup

Guru mengadakan evaluasi yaitu tes akhir siklus kedua untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Kemudian Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan lafaz hamdalah dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

c. Observasi

Hasil pengamatan pada siklus kedua ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah terlihat aktif dalam menanggapi suatu permasalahan yang sedang dipecahkan, suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan tercipta pada siklus kedua ini.

d. Refleksi

Setelah proses pembelajaran selesai peneliti dan guru bidang study mendiskusikan refleksi pada siklus kedua ini. Hasil refleksi pada siklus kedua ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup tinggi pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat diketahui bahwa sudah banyak peserta didik yang dapat memenuhi KKM sekolah yang harus dicapai peserta didik juga lebih bersemangat



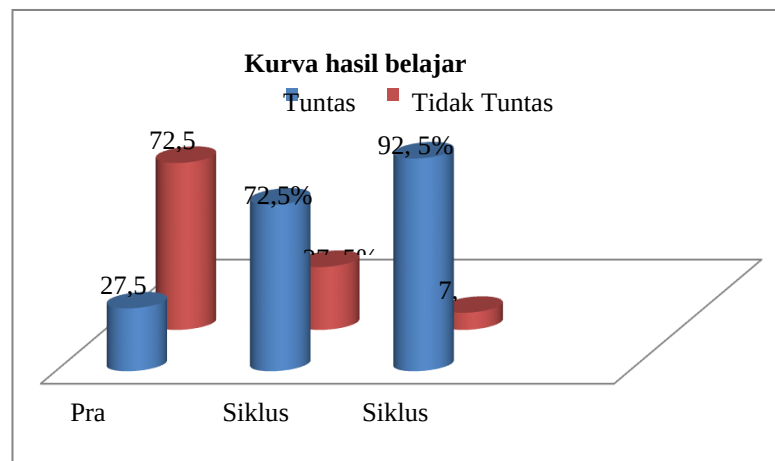
dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta peserta didik lebih menyukai kondisi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Dengan demikian, peneliti memandang bahwa penelitian ini tidak diteruskan pada tindakan selanjutnya. Dari data diatas dikemukakan bahwa :

- Melalui pra siklus I sampai siklus II hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan signifikan.
- Pada akhir penelitian, hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XI MA Al-Ma'arif berjumlah 88, 425%.

Untuk selengkapnya akan dibahas pada table dibawah ini:

Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak
Kelas XI MA Al- Ma'arif Pekan Gebang
Model Quantum Teaching
Pra, Siklus



IV. SIMPULAN

a. Kesimpulan

Dari penulisan skripsi yang penulis buat dapat disimpulkan bahwa:

- Penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak, karena sudah diuji coba dengan penerapan 2 siklus. Pada siklus pertama hasil belajar akidah akhlak yang tuntas mencapai 72,5% pada KKM 78.
- Target standarisasi yang telah ditetapkan yakni minimal siswa yang tuntas mencapai 92,5%. Maka perlu dilaksanakan siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada pra siklus I. Kemudian pada siklus II terdapat proses peningkatan hasil belajar hingga mencapai 92,5% yang tuntas.
- Dengan pencapaian pra siklus 1 dan II tersebut dapat dikatakan model pembelajaran yang di terapkan dapat diterima yakni “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI MA Al- Ma'arif Pekan Gebang”.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran-saran umpan



balik dan tindak lanjut dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu:

1. Agar pendidik lebih mengaplikasikan model pembelajaran quantum teaching dalam proses belajar mengajar akidah akhlak, agar hasil belajar peserta didik lebih meningkat.
2. Kepada peserta didik hendaknya lebih aktif dan lebih serius dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan akhir proses pembelajaran dapat tercapai.
3. Kepada para peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran yang lain yang dapat membangkitkan keaktifan peserta didik untuk belajar akidah akhlak

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan kripsi ini masih banyak kesalahan, kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, dan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sebagai pengealaman yang sangat tinggi nilainya dan bagi pemaca umumnya sebagai bahan pembendaharaan ilmu. Akhirnya hanya Allah SWT penulis memohon ridha dan maghfirah. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2005. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam, dengan kata pengantar oleh Suyanto* Cet. II; Jakarta: Kencana.
- Abuddin Nata, 2003. *Manajemen Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Ahmad Sabri, 2005. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, Ciputat: Ciputat Press.
- Ahmad Syauqil, 2016. *Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementrian Agama.
- Aris Shoimin, 2016. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Bobbi DePorter, *Quantum Learning*, Bandung: Mizan Pustaka.
- Cece Wijaya, 2001. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.#
- Dede Rosyada, 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Prenada Media
- Dewi Salma Prawiradilaga, 2009. *Prinsip Disain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- E. Mulyasa, 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosda Karya.
- Hamzah B. Uno, 2010. *Perencanaan Pembelajaran* Jakarta: PT Bumi Aksara.



Ibnu Majah, 2000. dalam *Hadist Ensyclopedia ver, 1* (CR ROM, Harf Information Technology Company.

Kasinyo Harto, 2012. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kunandar, 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kunandar, 2014. *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Muhibbin Syah, 2012. *Psikologi Belajar*, Jakarta Raja Grafindo Persada.

Nanang Kosasi, 2008. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: IKAPI.

Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, 2003. *Pembelajaran Quantum Teaching Dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung, IKAPI.

Nasution, 2013. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Oemar Hamalik, 2013. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Ratna Wilis Dahar, 2011. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Gelora Kasara Pertama.

Rusman, 2000. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Susanto, 2010. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Sinar Grafika Offest

Syaiful Bahri Djamarah, 2001. *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Renika Cipta.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, Jakarta: Cemerlang.

Usman, 2015. *Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikukum 2013* (Jakarta: Kementrian Agama.